

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam kalimat. Penggunaan istilah deskriptif adalah sebagai karakteristik dari pendekatan kualitatif karena uraian datanya yang bersifat deskriptif menekankan pada proses daripada hasil, menganalisis data secara induktif dan rancangan yang bersifat sementara serta hasil penelitian yang dapat dirundingkan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dasar kualitatif dengan pemaparan data yang deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang disposisi matematis berdasarkan kemampuan matematika siswa dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linier dua variabel. Untuk mendapatkan deskripsi secara mendalam tentang disposisi matematis berdasarkan kemampuan matematika siswa dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linier dua variabel, maka siswa diberi angket disposisi matematis dan soal serta diminta untuk menyelesaikannya. Selanjutnya, dilakukan wawancara yaitu siswa diminta untuk menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah tersebut. Data hasil angket, penyelesaian masalah, dan wawancara yang berupa kata-kata tertulis, lisan ataupun uraian dari subjek penelitian kemudian dideskripsikan dan selanjutnya dianalisis.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya, hal itu menjadikan peranan peneliti sebagai instrumen kunci (utama) dalam penelitian ini. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, memproses data secepatnya, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan serta memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipasif atau pengamat yang berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan. Peneliti akan memberikan angket disposisi matematis, melakukan tes, dan wawancara. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar dengan kenyataan atau orisinil dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tulungagung yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10b, Dusun Krajan, Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66233. Banyak siswa yang mempunyai prestasi di bidang akademik maupun di bidang non akademik. Pemilihan lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk menggali lebih dalam tentang informasi siswa mengenai disposisi matematis berdasarkan kemampuan matematika siswa dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linier dua variabel.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil catatan dalam penelitian, baik berupa angka maupun fakta. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan diantaranya adalah:

1. Data hasil angket adalah data yang peneliti peroleh dari hasil pemberian angket disposisi matematis kepada siswa ketika melaksanakan penelitian.
2. Data hasil tes adalah berupa hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal materi sistem persamaan linier dua variabel yang diberikan.

3. Data hasil wawancara adalah data yang diperoleh ketika melaksanakan wawancara antara peneliti dan siswa yang memiliki kriteria sebagai subjek penelitian terkait disposisi matematis berdasarkan kemampuan matematika siswa dalam menyelesaikan masalah.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Berdasarkan angket disposisi matematis dan pemberian soal kepada siswa akan didapatkan suatu informasi mengenai disposisi matematis berdasarkan kemampuan matematika siswa dalam menyelesaikan masalah. Pada tahap selanjutnya yang akan dilakukan dengan wawancara kepada beberapa siswa. Subjek penelitian difokuskan pada siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. Siswa yang dilakukan wawancara merupakan beberapa siswa yang terpilih berdasarkan kategori 2 siswa yang berkemampuan tinggi, 2 siswa yang berkemampuan sedang, dan 2 siswa yang berkemampuan rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data tentang disposisi matematis yang berkaitan dengan indikator disposisi matematis berdasarkan kemampuan matematika siswa dalam menyelesaikan masalah. Data ini dikumpulkan dengan angket, tes, dan wawancara.

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya. Dengan menggunakan angket, analisis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara. Tujuan angket adalah untuk memperbaiki bagian-bagian yang dianggap kurang tepat untuk diterapkan dalam pengambilan data terhadap responden. Angket pada penelitian ini berupa angket disposisi matematis siswa.

2. Tes

Tes adalah alat ukur yang sangat berharga dalam penelitian. Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat disposisi matematis terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pelajaran tertentu. Tes yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini berbentuk tes *essay* (uraian).

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Interview melalui percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

F. Analisa Data

Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu data yang diambil berdasarkan data lapangan dan fakta empiris untuk mempelajari proses atau penemuan yang terjadi secara alami kemudian dicatat, dianalisis, dan dilakukan penarikan kesimpulan dari proses tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah memilih dan menyederhanakan data yang terkait dengan variabel penelitian yang muncul pada catatan lapangan. Sebelum mendeskripsikan hasil, terlebih dahulu mereduksi data yang ada pada catatan lapangan serta memilah data atau informasi yang tidak relevan dengan indikator disposisi matematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan sekumpulan informasi yang telah dipilih, sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menemukan makna dari data yang telah disajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah angket dan wawancara mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang tepat mempengaruhi hasil akurasi dalam penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu:

1. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan artinya mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksanaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi metode digunakan peneliti dengan menguji apakah pemberian angket, hasil tes, dan proses wawancara yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Angket, tes, dan wawancara saling dipadukan untuk mendapatkan kesesuaian informasi data. Apabila informasi yang didapatkan dari angket dan hasil tes siswa belum bisa memenuhi keakuratan data, maka akan lebih dalam pada saat wawancara. Sehingga akan tercapai suatu perpaduan angket, hasil tes, dan wawancara yang selanjutnya akan dicapai menarik kesimpulan.

3. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Pengecekan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah atau sedang melakukan penelitian kualitatif. Di samping itu, peneliti juga senantiasa

berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk membantu menganalisis dan menyusun rencana selanjutnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan penelitian yang perlu dilakukan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Meminta surat permohonan izin penelitian.
- b. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah MTsN 1 Tulungagung.
- c. Konsultasi ke Waka Kurikulum dan guru matematika MTsN 1 Tulungagung.
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru matematika guna menyusun instrumen berupa soal dan pedoman wawancara.
- e. Menyusun instrumen berupa soal tes dan pedoman wawancara.
- f. Melakukan validasi instrumen, guna validasi instrumen sebelum diberikan kepada responden yaitu agar soal dan pedoman wawancara yang digunakan benar-benar layak untuk diberikan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan angket kemampuan disposisi matematis kepada siswa.
- b. Mengklasifikasikan siswa menurut kemampuan matematika.
- c. Memberikan tes tertulis dengan materi sistem persamaan linier dua variabel kepada masing-masing siswa yang terpilih dengan kemampuan matematika yang berbeda.

- d. Melakukan wawancara kepada siswa yang terpilih sesuai dengan kemampuan matematika.
 - e. Mengumpulkan data hasil angket, tes, dan wawancara.
3. Tahap Akhir
- a. Menganalisis data, membahas data, dan menyimpulkan data.
 - b. Meminta surat bukti penelitian kepada Kepala Sekolah MTsN 1 Tulungagung.